



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setelah tiga tahun menjalani pendidikan, penulis sebagai mahasiswa sudah mulai mencapai tahap akhir menuju kelulusan. Salah satu bagian dalam tahap akhir ini adalah mengambil mata kuliah *internship*, yaitu kerja magang sebagai desainer grafis di studio atau *in-house* sebagai praktik bekerja di dunia nyata dan menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah ke dunia kerja. Dalam kerja magang ini, Penulis diwajibkan bekerja magang selama minimal 320 jam dan bertanggung jawabkan hasil kerja magang dalam wujud laporan dan sidang magang.

Untuk memenuhi praktik kerja magang ini, penulis memilih tempat kerja magang berbasis studio untuk memaksimalkan ilmu-ilmu desain grafis yang akan didapat. Karena menurut pengamatan penulis, kantor desain grafis berbasis studio memiliki ciri khas dan idealisme yang kuat. Ditambah lagi, biasanya studio didirikan oleh tokoh desainer grafis yang sudah banyak dikenal di dunia desain grafis Indonesia. Sehingga, penulis memilih kantor berbasis studio desain grafis untuk tempat melamar kerja magang, dan pada akhirnya studio yang dipilih yaitu MATA Studio. Penulis mengetahui eksistensi MATA Studio awalnya karena bertanya-tanya kepada senior yang sedang sibuk cari tempat magang, lalu mengetahui salah satunya ada yang bekerja magang di MATA Studio. Setelah tahu kabar studio-studio mana yang berhasil dimasuki anak UMN, penulis mencari info tentang masing-masing studio untuk menambah wawasannya.

Setelah melihat banyak studio, MATA Studio memiliki karakter dan ciri khas yang paling disukai oleh penulis. Menurut penulis, karya-karya yang mereka tampilkan di sosial media memiliki detail yang sangat bagus dan terlihat visualnya yang *full-effort*. Apalagi klien-klien proyeknya sangat terlihat menarik. Menurut penulis, alasan lebih menarik, karena kebanyakan proyek yang dikerjakan MATA Studio memiliki porsi *art* dan *fashion* yang lebih tinggi dibanding karakter studio lain, yang dirasa cocok oleh penulis untuk dijadikan tempat belajar banyak ilmu, bereksplorasi, dan berkontribusi menjadi bagian dari MATA Studio.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain merupakan bagian dari rangkaian kewajiban untuk mencapai kelulusan, kerja magang ditujukan agar penulis dapat menerapkan semua ilmu yang telah penulis pelajari di perkuliahan selama ini dalam bentuk yang nyata. Bukan hanya bentuk akhir yang bukan lagi tugas perkuliahan, namun mulai dari proses, tanggung jawab, dan cara kerja yang penting untuk dipahami dan dibiasakan sebagai bekal setelah lulus nanti.

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis akan belajar banyak hal yang bermanfaat untuk diterapkan sehari-hari. Bukan hanya *hard skill* seperti soal teknis penggunaan aplikasi pengerjaan desain, namun juga mengetahui secara langsung sudah sejauh apa desain grafis bisa dieksplor di Indonesia dan dunia, serta bagaimana perkembangannya. Dalam hal lain seperti *soft skill* juga banyak dipelajari penulis seperti bagaimana berkomunikasi dengan partner kerja, manajemen dan efisiensi waktu, etos kerja, dan profesionalisme.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di MATA Studio terhitung sejak 12 Juli 2017 sampai 20 Oktober 2017. MATA Studio memiliki lokasi di FX Sudirman Lt.F2, Jalan Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan. MATA Studio memiliki jam masuk kerja yang *flexible*. Namun biasanya para *full time designer* masuk bekerja mulai dari jam 11.00 – 20.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk melaksanakan kerja magang, penulis harus melewati beberapa rangkaian prosedur yang sudah ditentukan UMN dalam mata kuliah *internship*, penjabarannya sebagai berikut :

1. Penulis mengikuti pembekalan *batch* 1 yang dilaksanakan oleh dosen-dosen FSD UMN. Setelah mengikuti dan mendengarkan semua penjelasan dari koordinator magang. Penulis mencatat bulan kapan mata kuliah *internship* boleh diambil saat KRS dan kapan *internship* bisa dimulai. Lalu apa saja yang perlu dilakukan dan dipersiapkan. Mulai dari mempersiapkan CV dan portfolio hingga mengurus kartu magang.
2. Penulis mengambil surat keterangan telah mengikuti pembekalan magang ke *Student Service*. Lalu mulai memikirkan dan mencari-cari tempat kerja magang apa dan bagaimana yang sesuai dengan karakter penulis.
3. Penulis mencari tahu dengan *sharing* pada senior dan *browsing* lewat *instagram* dan *website* untuk melihat studio desain apa yang karyanya paling baik dan sedang banyak diperbincangkan di dunia desain grafis. Penulis melihat-lihat tiap portfolio yang dibagikan oleh masing-masing studio lewat *website* dan sosial media (*instagram*) mereka. Lalu penulis juga mencari tahu soal siapa *founder* studio tersebut untuk melihat sejarah dan jejak karir yang dimilikinya.
4. Setelah riset tentang studio desain grafis, penulis membuat daftar studio mana saja yang akan dituliskan di KM-01 untuk diajukan ke koordinator magang untuk disetujui. Daftar studio yang diajukan adalah Leboye,

Studio1212, Mata Studio, Each Other Company, Pot Branding House, dan Percolate Galactic.

5. Setelah daftar studio-studio yang diajukan telah disetujui, penulis mulai menyiapkan portfolio untuk menyesuaikan dengan karakter-karakter studio yang ada. Setelah siap, penulis mengirim *e-mail* berupa CV dan portfolio ke studio satu persatu sesuai prioritas menurut penulis. Studio pertama yang diemail penulis adalah MATA Studio.
6. Pada hari yang sama, *e-mail* penulis dibalas oleh *co-founder* MATA Studio yaitu Agra Satria yang berisi panggilan untuk *interview*. Penulis di-*interview* tanggal 7 Juli 2017 di Gourmet Kemang pukul 13.00. Untuk *interview*, penulis diminta membawa portfolio cetak, *mock up* karya, sketsa-sketsa gambar, dan karya-karya tambahan lainnya. Lalu penulis dikabarkan diterima di MATA Studio pada tanggal 10 Juli 2017 dan mulai masuk kerja magang tanggal 12 Juli 2017.
7. Setelah sudah mulai masuk di MATA Studio, penulis mengurus KM-02 untuk mendapatkan surat penerimaan kerja magang dari MATA Studio selama 3 bulan. Lalu surat penerimaan kerja magang itu dibawa ke kampus untuk ditukar dengan KM-03 sampai KM-07.
8. Penulis menjalani kerja magang dengan dibarengi mengisi KM yang wajib diisi seperti KM-04 dan KM-05 setiap harinya yang nanti akan ditanda tangan pembimbing lapangan.
9. Penulis selesai kerja magang pada tanggal 20 Oktober 2017 dan mengurus surat tanda selesai magang dan memastikan semua surat absen dan KM sudah lengkap terpenuhi untuk berikutnya diproses ke laporan magang.